

DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN SOSIALISASI IVA SCREENING DI KELURAHAN KANDANG MAS

EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER THROUGH THE SOCIALIZATION IVA SCREENING IN KANDANG MAS SUB-DISTRICT

Rismayani^{1)*}, Poppy Siska Putri¹⁾, Lety Arlenty¹⁾, Nurul Maulani¹⁾

¹⁾ Program Studi Kebidanan STIKes Sapta Bakti Bengkulu

*Email : Rismayani@gmail.com

ABSTRAK

Angka kejadian kanker serviks yang masih cukup tinggi dipengaruhi oleh perilaku deteksi dini yang masih rendah. Menurut Riskesdas 2018 tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Kankers serviks dapat dideteksi dengan metode IVA namun minat dan motivasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA untuk mendeteksi kanker serviks masih kurang. Penyuluhan kesehatan perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan minat ibu (WUS) tentang kanker serviks. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan perilaku ibu di Kelurahan Kandang Mas untuk melakukan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan metode IVA. Metode pelaksanaan adalah dengan memberikan sosialisasi atau penyuluhan kesehatan dengan menggunakan lembar bolak balik dan leaflet tentang materi pemeriksaan metode IVA dan dilanjutkan dengan tanya jawab dengan peserta. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengalami peningkatan pengetahuan dan minat wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA Test. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa metode pengabdian berupa penyuluhan, serta tanya jawab sangat tepat dalam memberikan motivasi kepada masyarakat untuk dapat memupuk minat dan motivasi masyarakat terutama wanita usia subur (WUS) untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA ke fasilitas kesehatan terdekat.

Kata Kunci: Deteksi Dini, Kanker Serviks, Metode IVA

ABSTRACT

The high prevalence of cervical cancer is influenced by the behavior of early detection which is still low. According to the 2018 Riskesdas tumors/cancer in Indonesia showed an increase from 1.4 per 1000 population in 2013 to 1.79 per 1000 population in 2018. Cervical cancer can be detected by IVA method but the interest and motivation of women of childbearing age to do IVA examination to detect cervical cancer is still minimal. Health education needs to be done to increase the knowledge and interest of mothers (WUS) about cervical cancer. This community service activity has the aim of increasing the behavior of women in the Kandang Mas sub-district to carry out early detection of cervical cancer through the IVA method examination. The implementation method is to provide socialization or health counseling using leaflets and leaflets about the IVA method examination material and followed by a question and answer session with the participants. The results obtained from this community service activity were an increase in the knowledge and interest of women of childbearing age (WUS) in carrying out the IVA Test. In addition, the service method in the form of counseling and question and answer is very appropriate in motivating the community to be able to foster community interest and motivation, especially women of childbearing age (WUS) to carry out early detection of cervical cancer with the IVA method at the nearest health facility.

Keywords: early detection, cervical cancer, iva method

PENDAHULUAN

Salah satu penyakit yang dapat mengganggu kesehatan organ reproduksi wanita adalah kanker serviks yang merupakan kanker yang paling sering menyerang wanita diseluruh dunia. (Kemenkes, 2013). Bahkan semakin meningkat dari tahun ke tahun, hal itu dapat dikarenakan bergesernya gaya hidup manusia, termasuk di dalamnya pola makan, pola hubungan seksual,

serta maraknya bahan tambahan makanan, minuman maupun kosmetika yang ikut memicu kanker.

Kanker serviks merupakan suatu penyakit keganasan pada leher rahim atau serviks uteri. Sekitar 90% atau 270.000 kematian akibat kanker serviks pada tahun 2015 terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tingkat kematian yang tinggi dari kanker serviks secara global dapat dikurangi melalui pendekatan komprehensif yang mencakup pencegahan, diagnosis dini, screening yang efektif dan program pengobatan. (WHO, 2016). Daerah dengan angka kematian kurang dari 2 per 100.000 di Asia Barat, Eropa Barat dan Australia/Selandia Baru sedangkan negara dengan angka kematian lebih dari 20 per 100.000 yaitu Melanesia (20,6), Afrika Tengah (22,2) dan Afrika Timur (27,6). Berdasarkan data WHO, 2016 di Indonesia kanker serviks menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Didapatkan kasus baru kanker serviks sekitar 20.928 dan kematian akibat kanker serviks dengan persentase 10,3%. (WHO, 2016).

Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah Yogyakarta yaitu 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk. (Riskesdas, 2018).

Salah satu pemeriksaan alternatif untuk mendeteksi kanker serviks dengan biaya yang relatif lebih murah adalah inspeksi visual dengan asam asetat (IVA). Inspeksi visual dengan asam asetat adalah pemeriksaan serviks secara langsung tanpa menggunakan alat pembesaran (mata telanjang) setelah pengusapan serviks dengan asam asetat 3-5%. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi dini adanya lesi prakanker atau kanker melalui warna epitel serviks menjadi putih yang disebut acetowhite. Metode skrining IVA ini relatif lebih mudah dan dapat dilakukan oleh dokter umum, bidan atau perawat yang telah terlatih melakukan metode ini. Tingginya angka kematian akibat kanker serviks di dunia menandakan bahwa kita patut waspada dan mengenali tanda-tandanya. (Dewi L, Supriati E, 2014).

Mengacu pada data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2021 tercatat 24 orang usia 30-50 tahun, yang di curigai kanker serviks dan 70 orang hasil pemeriksaan IVA positif di kota Bengkulu (profil kesehatan Provinsi Bengkulu, 2021). Hasil pengkajian terhadap 35 wanita usia subur di kelurahan Kandang Mas, Kec Kampung Melayu Kota Bengkulu tidak tahu apa itu IVA dan belum melakukan pemeriksaan IVA Test.

BAHAN DAN METODE

Bahan yang digunakan yaitu alat bantu yang berhubungan dengan tempat (tikar/kursi), alat bantu yang berhubungan dengan penyajian materi (Laptop, LCD Proyektor, soft copy materi, sumber listrik). Metode yang digunakan yaitu penyuluhan yang dilakukan secara langsung dan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi deteksi dini kanker serviks dengan metode iva. Pelaksanaan kegiatan diikuti 15 peserta, yang diikuti antusias dan diskusi serta tanya jawab selama pengabdian berlangsung, sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan dari tim pengabdian masyarakat STIKes Saptabakti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini di lanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada *audiens* yaitu Wanita Usia Subur. Terdapat tiga pertanyaan yang diberikan kepada audiens dan audiens antusias serta bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya audiens yang menunjuk tangan untuk mencoba menjawab pertanyaan pemateri.

Penyuluhan dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh responden dalam untuk sosialisasi deteksi kanker serviks dengan menggunakan metode IVA. Moderator memberikan kata sambutan dan menjelaskan materi yang akan diberikan kepada WUS. Kemudian langsung

dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri. Seluruh Ibu WUS yang mengikuti kegiatan penyuluhan terlihat tertib dan sesuai dengan arahan pemateri. Setelah penyampaian materi, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya-jawab seputar materi yang diberikan dan pemberian snack kepada siswi putri. Penyuluhan ditutup oleh pemberian leaflet dan diakhiri salam penutup oleh moderator.



Gambar 1. Pemaparan Materi Sekaligus Tanya Jawab Bersama Tim Pengabdian



Gambar 2. Sesi diskusi antar peserta

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik peserta yang mengikuti kegiatan dengan antusias dalam kegiatan penyuluhan tentang “Deteksi Dini Kanker Serviks”. Hal ini terbukti dengan antusias ibu WUS dalam sesi tanya jawab selama kegiatan penyuluhan peserta mendengarkan dan menyimak materi penyuluhan dengan tertib. Diharapkan kegiatan penyuluhan tentang deteksi kanker serviks yang khususnya dengan metode tes IVA dapat lebih sering di lakukan agar ibu WUS mengetahui tentang deteksi dini kanker serviks dan bagaimana pemeriksaan untuk kanker serviks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami pelaksana pengabdian terima kasih kami untuk STIKes Sapta Bakti yang telah mendanai dan mempercayai kami untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan ini. Kemudian juga mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada masyarakat di Kelurahan Kandang Mas yang

telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan memberikan kami kesempatan untuk dapat melaksanakan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Desby Juanda. 2015. Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) untuk Pencegahan Kanker Serviks. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, Volume 2, Nomor 2, April 2015.
- Purwanti, S., Handayani, S. and Kusumasari, V. (2020) '*Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang IVA Dengan Perilaku Pemeriksaan IVA Relationship of Knowledge Level About VIA With VIA Examination Behavior*', 8(1), pp. 63–72.
- Rahayu, 2015. Asuhan Ibu Dengan Kanker Serviks. Jakarta : Salemba Medika Rasjidi I. 2014. *Manual Pra Kanker Serviks*. Jakarta : Sagung Seto
- Riskesdas. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan 2018*
- Febri. 2010. Kesehatan Reproduksi. (<http://bidanshop.blogspot.com>. Diakses 20 januari 2011)
- Novel S.Sinta dkk. 2010. Kanker Serviks dan Infeksi Human Pappilomavirus (HPV). Jakarta : Javamedia Network
- Samadi Priyanto .H. 2010. Yes, I Know Everything About KANKER SERVIK. Yogyakarta : Tiga Kelana
- Sukaca E. Bertiani. 2009. Cara Cerdas Menghadapi KANKER SERVIK (Leher Rahim). Yogyakarta: Genius Printika
- Wijaya Delia. 2010. Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Servik. Yogyakarta : Sinar Kejora